BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek dari penelitian ini adalah proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Penelitian dilakukan pada Dinas Perhubungan Kota Cimahi.Pemilihan pada Dinas Perhubungan Kota Cimahi ini berdasarkan pertimbangan bahwa Dinas Perhubungan Kota Cimahi memiliki data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.

Menurut Sugiyono (2009:38) menyatakan bahwa, definisi objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Sedangkan menurut Husein Umar (2007:303)menyatakan bahwa, definisi objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan.Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Proses Penyusunan Anggaran Pendapatan Pada Dinas Perhubungan Kota Cimahi.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Menurut Sugiyono (2009:2)menyatakan bahwa, definisi metode penelitian adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisifikasi masalah."

Sedangkan pengertian metode penelitian menurut Sujoko Effirn, Stevannus ,Hadi Darmaji, dan Yuliawati (2009:7)adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian adalah strategi dalam melakukan penelitian termasuk tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian".

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan kegiatan untuk melakukan suatu penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis.

Metode yang digunakan penulis dalam menyusun tugas akhir ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung, dengan mengumpulkan data dari Dinas Perhubungan Kota Cimahi .

Adapun pengertian menurut Sugiyono (2009:29),menyatakan bahwa definisi metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum."

Sedangkan menurut Moh. Nasir (2011:54),menyatakan bahwa definisi metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang."

Berdasarkan penjelasan diatas untuk menyusun laporan tugas akhir ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis tentang objek yang akan diteliti melalui pengumpulan data atau sampel.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Menurut Moh. Nasir (2011:84),desain penelitian memiliki pengertian sebagai berikut:

> "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian"

Sedangkan menurut Imam Fachruddin (2009:213),definisi desain penelitian adalah sebagai berikut :

> ”Desain penelitian merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan.”

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Menurut Sugiyono (2009:18), menjelaskan proses penelitian dapat disimpulakan sebagai berikut:

1. “Sumber Masalah.
2. Rumusan Masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan.
4. Metode Penelitian.
5. Menyusun Instrument Penelitian.
6. Kesimpulan”.

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabanya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian

yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir.Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban smentara terhadap masalah penelitian (hipotesis).Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka toritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau petanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhnya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan deskriptif.

5. Menyusun Instrument Penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian.Instrument penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpul data.Instrument pada penelitian ini berupa wawancara dan observasi.

6. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, penulis harus menentukan operasionalisasi variabel, hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian.

Variabel penelitian pada dasarnya suatu yang berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan tertentu.

Menurut Jonatha Sarwono (2006:28), menyatakan bahwa:

> “ operasionalisasi variabel adalah yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya

dengan proses pengukuran variabel-variabel".

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variabel*).

Variabel dari penelitian ini adalah proses penyusunan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) dimana indikatornya adalah mekanisme penyusunan anggaran. Pengertian variabel independent (variabel bebas) menurut Jonathan Sarwono dan Tutty Martadiredja (2008:107) mengemukakan bahwa:

> "variabel bebas adalah variabel yang diukur, dimanipulasi atau dipilih untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi".

Operasionalisasi variabel penelitian ini, penulis menggunakan variabel dengan judul yaitu Analisis Proses Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Dimana indicator dari penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah sebagai berikut:

a. Penetapan APBD
b. Penyerahan rancangan DPA-SKPD
c. Pengesahan rancangan DPA-SKPD

Tabel 3.1

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Proses Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Independen)	"Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disebut APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah, dan ditetapkan dengan peraturan daerah." Undang Undang Nomor 33 tahun 2004	1. Proses penyusun APBD: a. Penetapan APBD b. Penyerahan rancangan DPA-SKPD c. Pengesahan rancangan DPA-SKPD 2. Kendala yang sering terjadi pada saat proses penyusunan APBD : a) Waktu penyusunan yang lamban. b) Persoalan anggaran yang tekor atau defisit anggaran. Permendagri Nomor 13 Tahun 2006

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti didapat langsung dari Dinas Perhubungan Kota Cimahi. Menurut

Sugiyono (2009:137) sumber data dibedakan menjadi dua, adapun penjelasan mengenai pengertian sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut :

1. "Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen-dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.
2. Data Sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian."

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini penulis hanya menggunakan satu sumber data yaitu data sekunder, data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah perusahaan, yaitu berbagai referensi buku, makalah yang berhubungan dengan objek data yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

3.2.3.2.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono(2009: 80**)** adalah sebagai berikut :

> "Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

3.2.3.2.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono(2009: 73) adalah sebagai berikut :

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Sesuai pengertian diatas maka pengambilan sampel harus diperhatikan agar pemilihan sampel tersebut dapat benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini adalah 12 karyawan yang terdiri 6 orang Bagian Keuangan dan 6 orang Bagian Program dan Pelaporan. Pemilihan jumlah sampel ini dirasakan cukup mewakili untuk memberikan data yang diperlukan dalam penelitian.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Penelitian lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.

   Bentuk-bentuk penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis dalam menyusun laporan ini dengan menggunakan dua teknik yaitu :

   a. Pengamatan (*Observation*)

Cara memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari kegiatan-kegiatan menegenai masalah yang akan penulis bahas.

b. Wawancara (*Interview*)

Cara pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait, seperti dengan pimpnan dan karyawan perusahaan. Pihak yang diwawancara oleh penulis adalah bagian administrasi Umum , dan bagian program..

2. Kepustakaan (*Library Research*)

Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan membandingkan data yang ada dengan kaitannya dengan masalah yang akan dijabarkan.